

SIAPKAH KITA HADAPI KARHUTLA?

Pemerintah menyiapkan berbagai strategi untuk mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Meski demikian, penurunan alokasi anggaran dan adanya pandemi Covid-19 menjadi tantangan mitigasi karhutla 2020.



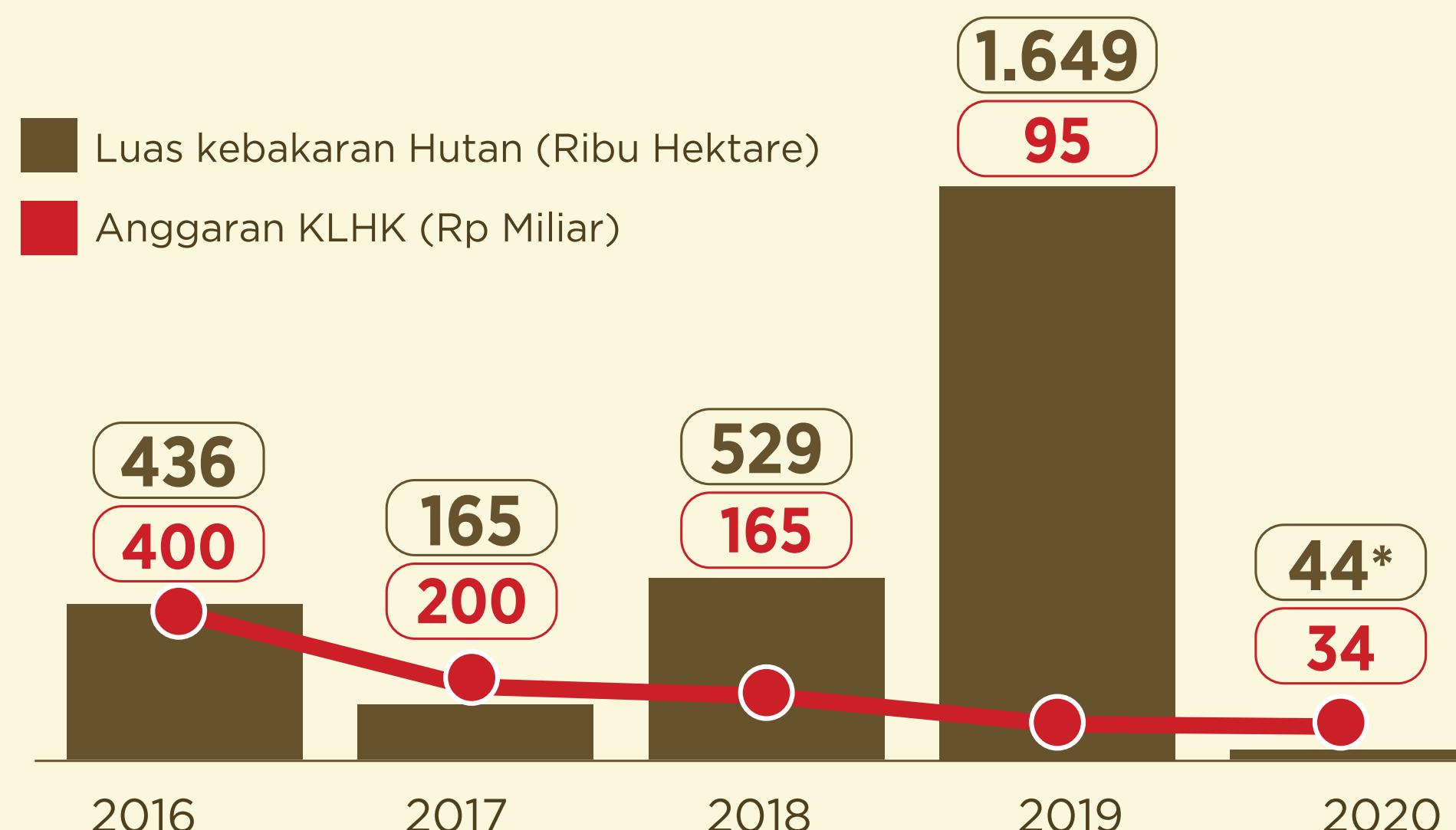
5 STRATEGI PEMERINTAH 2020

1. Penataan ekosistem gambut
2. Pengawasan oleh aparat daerah untuk antisipasi api
3. Pengawasan area rawan hotspot dengan sistem *dashboard*
4. Pengerahan instansi terkait untuk menjaga tinggi air gambut
5. Pengintegrasian data kasus suspek Covid-19 di zona berisiko kabut asap untuk dievakuasi terpisah

ALOKASI ANGGARAN

Anggaran semakin dikurangi dengan alasan tren karhutla yang menurun.

Alokasi Anggaran dan Luas Karhutla
Tahun 2016 - 2020



*) Luas karhutla 2020 merupakan angka sementara



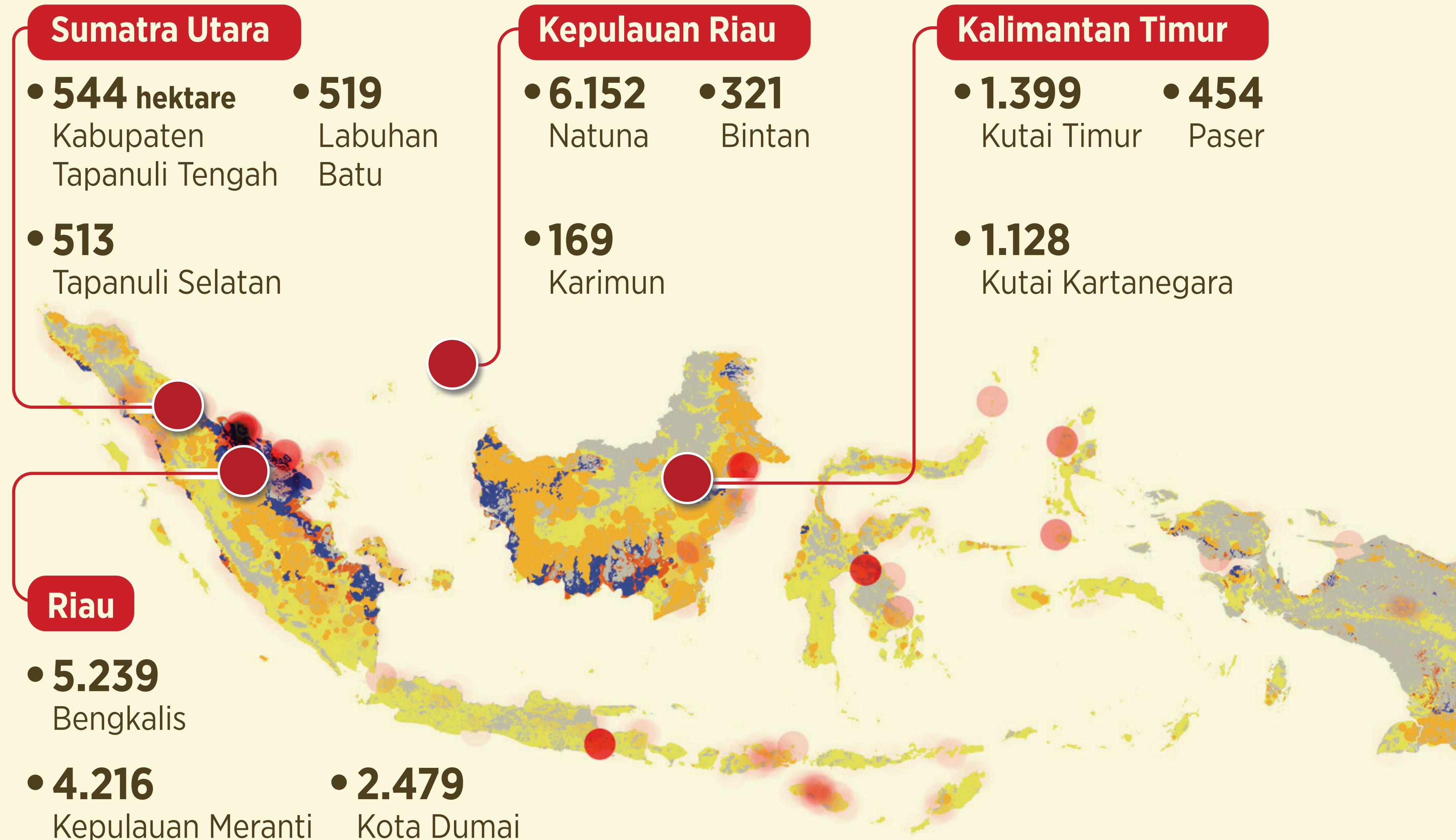
TANTANGAN COVID-19

- Alokasi anggaran, SDM, dan peralatan bergeser ke penanggulangan Covid-19
- Porsi pencegahan pusat dan daerah berbalik menjadi **30:70**
- Asap karhutla meningkatkan kerentanan infeksi Covid-19
- Dampak PHK dan PSBB tingkatkan kegiatan pembakaran untuk membuka lahan

KARHUTLA KEMBALI ANCAM INDONESIA

Memasuki musim kemarau, ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla) kembali datang. Kajian spasial Madani Berkelanjutan menunjukkan bencana tahunan ini masih akan terjadi di wilayah yang sama.

4 PROVINSI PALING BERPOTENSI TERBAKAR



- Level 1
tutupan lahan terbakar berulang
- Level 2
sekitar dan dalam area konsesi
- Level 3
ekosistem gambut
- Level 4
irisasi level 1-3
- Area Potensi Terbakar (APT)
Area dengan titik hotspot VIIRS periode 1 Januari-25 Juli 2020 yang saling berdekatan.

PENYEBAB WILAYAH RAWAN KARHUTLA

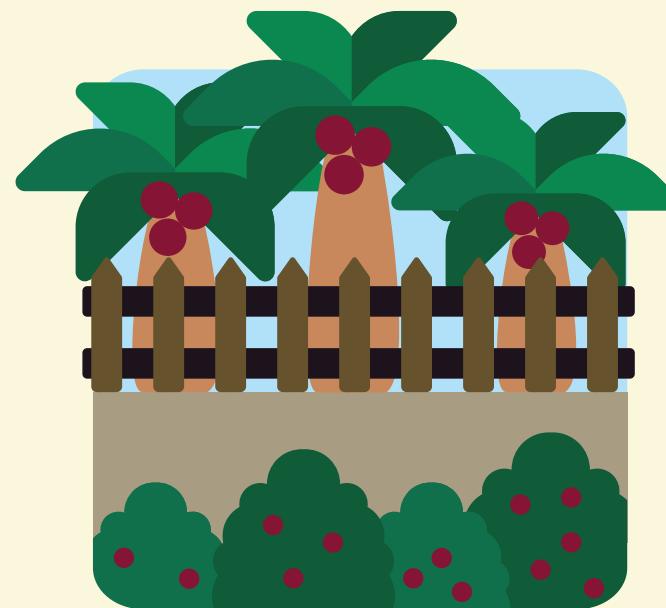
Berdasarkan data historis 2015-2019



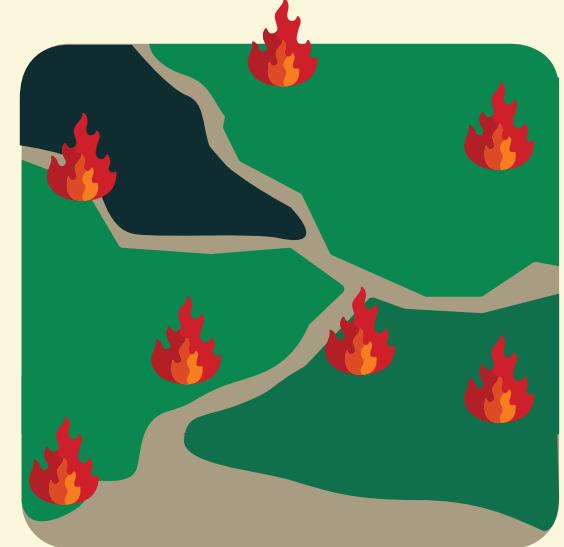
Memiliki
ekosistem
gambut



Mengalami
kebakaran
berulang



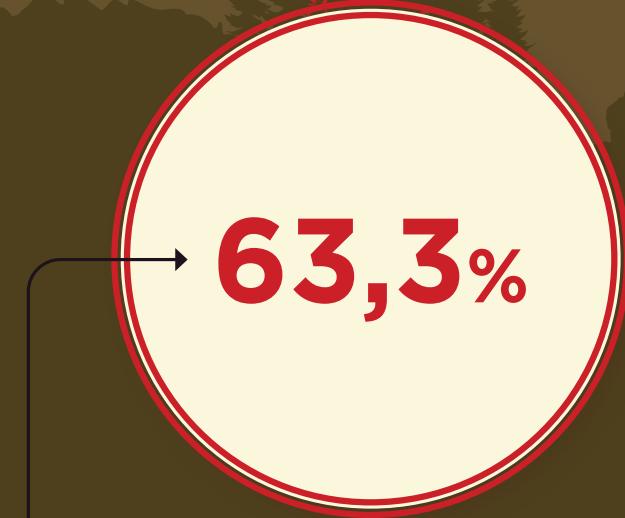
Berada di sekitar
izin sawit dan
Hutan Tanaman
Industri (HTI)



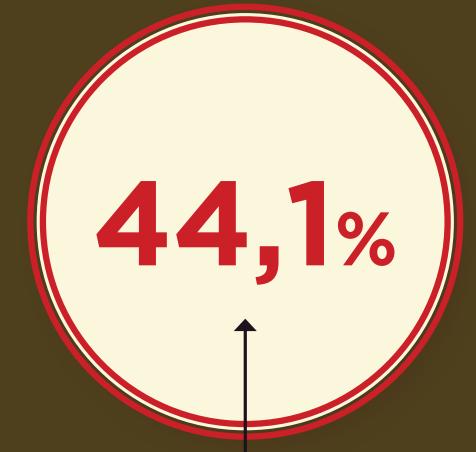
Menunjukkan
peningkatan jumlah
titik panas selama
Januari-Juli 2020

KEJADIAN BERPOLA

Berdasarkan luas terbakar karhutla 2019



Merupakan
area baru



Berada di
ekosistem gambut



Berada **di sekitar** izin
sawit dan HTI



Berada **di dalam** izin
sawit, HTI dan HPH



Berada di tutupan lahan yang
langganan terbakar sejak 2015

RISIKO KARHUTLA DI TENGAH KRISIS CORONA

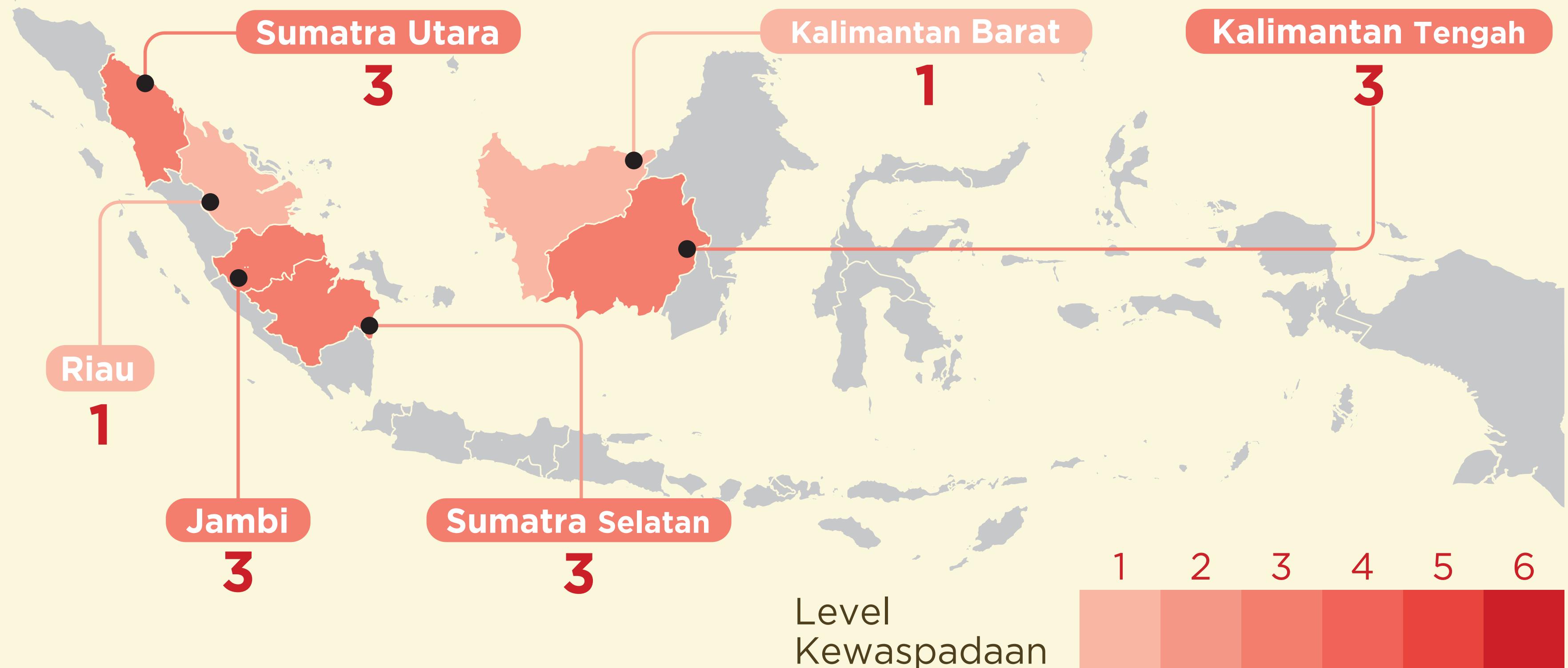
Madani Berkelanjutan memprediksi enam provinsi dengan kerentanan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) tertinggi 2020. Apabila tidak diantisipasi, asap karhutla akan memperparah infeksi Covid-19.

SUMBER:

MADANI, KAWAL COVID, ANTARA NEWS, BPBPK KALTENG,
SUMATRA.BINIS.COM, BPBD SUMUT, PONTIANAKPOST

LEVEL KEWASPADAAN COVID-19 DI ENAM PROVINSI PALING RENTAN KARHUTLA

Semakin besar angka, risiko karhutla dan Covid-19 semakin tinggi.

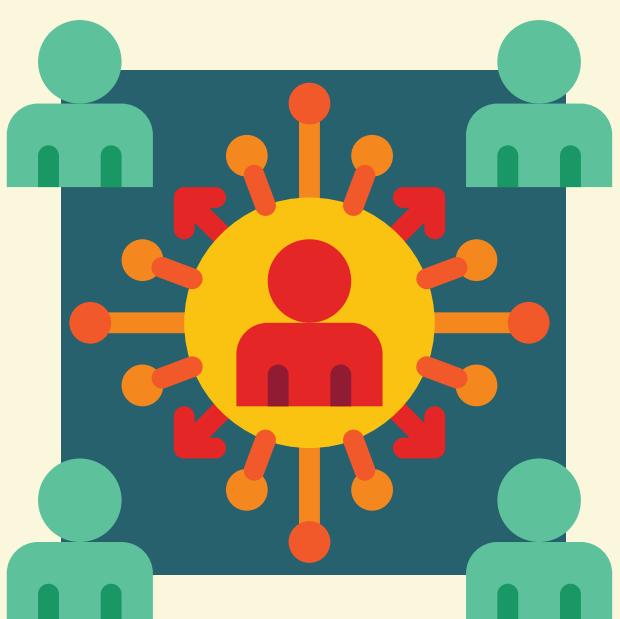


FAKTOR PENILAIAN KERENTANAN



Area Paling Rawan Terbakar 2020

Berdasarkan jejak terbakar 2015-2019, lahan gambut, dan sebaran perizinan HTI dan sawit.



Indeks Kewaspadaan Covid-19

Berdasarkan perhitungan total kontak erat, kasus suspek, kasus konfirmasi, pasien sembuh, pasien meninggal, jumlah penduduk dan rasio pelacakan.

UPAYA PEMERINTAH DAERAH MENGANTISIPASI KARHUTLA

Provinsi	Persiapan
Riau	Mengoptimalkan <i>dashboard</i> Lancang Kuning
Kalimantan Tengah	Memprioritaskan wilayah karhutla berulang
Kalimantan Barat	Mensosialisasikan sanksi bagi oknum pembakaran
Sumatra Selatan	Mengalokasikan dana Rp 37 miliar
Jambi	Menetapkan status siaga darurat karhutla selama 90 hari
Sumatra Utara	Memperkuat tim terpadu karhutla



INFO LEBIH LANJUT:

katadata.co.id
madaniberkelanjutan.id

info@katadata.co.id
admin@madaniberkelanjutan.id